

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang bertujuan guna mempelajari secara intensif latar belakang dan interaksi lingkungan saat ini dari suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹

Penelitian (*field research*) ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dianalisis secara lisan (lisan dan tulisan) dan dalam aktivitas manusia.² Dalam penelitian ini, penulis melakukan survey langsung guna mendapatkan wawasan berkenaan strategi tersebut dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana terjadinya interaksi sosial atau fenomena terjadi secara langsung. Di penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Tepatnya di daerah yang menjadi cakupan dari target dakwah NU Kecamatan Winong. Dimana target dakwah NU Kecamatan winong sendiri mencakup semua wilayah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Di pelaksanaan dakwahnya NU Kecamatan Winong menyebarkan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah* yang lembut dan penuh untuk perdamaian dan menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan, khususnya untuk melakukakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian ini dilakukan peneliti di tanggal 27 Juli 2021 sampai tanggal 27 Agustus 2021. Tahapan penelitian nang peneliti lakukan meliputi, persiapan dakwah NU Kecamatan Winong, materi dakwah, serta pelaksanaan dakwah, termasuk juga program-program dakwah nang dilaksanakan NU

¹Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif ialah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktivitas, dan tempat di mana seseorang ingin mengetahui “apa yang terjadi di sana”.³ Para peneliti yang terlibat dalam penelitian ini melacak untuk cermat aktivitas orang-orang di lokasi tertentu.

Dalam penelitian ini menjadi bahan penelitian ialah, tim NU Kecamatan Winong, yang menjadi pelaksana dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, dan Rois Suriah NU Kecamatan Winong badan jajarannya yang menjadi konseptor dalam pelaksanaan upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, kata-kata dan tindakan ialah sumber data utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial, ialah sumber data primer. dan sumber data sekunder”.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.⁵ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti ialah Masyarakat Kecamatan Winong, Ketua PCNU Kabupaten Pati, Ketua MWC Kecamatan Winong, IPNU-IPPNU Kecamatan Winong. Sumber data primer ini bertujuan guna memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan untuk Strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

⁴ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Serta Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Serta Kualitatif Guna Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Serta Pemasaran* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁵ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Serta Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Serta Kualitatif Guna Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Serta Pemasaran*, 129.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁶ Sumber data sekunder ini digunakan ketika peneliti kesulitan mencari sumber data primer atau sumber data primer yang berkaitan untuk hal-hal pribadi dan sulit mencari informasi berkenaan sumber data primer. Dalam penelitian ini, bahan sumber sekunder ialah buku, jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas berkenaan peran pemimpin perempuan dan gaya pemimpin perempuan, dan kelebihan dan kekurangannya dalam dunia pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti untuk menggunakan Teknik pengumpulan data laksana berikut:

1. Teknik Observasi

Persepsi ialah proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷ Menurut Nawaw dan Martin, observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada di gejala atau gejala subjek penelitian.⁸

Observasi diperlukan guna memahami proses wawancara dan hasil wawancara.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹⁰ Tujuannya guna memperoleh informasi yang terdiri dari pelaku/orang (aktor), fungsi (aktivitas) dan tempat (lokasi). Melalui metode ini, penulis menjangkau data kelembagaan, struktur organisasi dan orang-orang lain yang berada di dalamnya dan terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pengamatan dilakukan untuk langkah-langkah berikut:

- a. Pengamatan yang sebelumnya di alami peneliti pergi ke situs tanpa paradigma, tanpa membawa gambaran deskriptif bersamanya. Di penelitian peneliti ialah,

⁶ M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Serta Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Serta Kualitatif Guna Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Serta Pemasaran*, 129.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 145.

⁸ Afifudin serta Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

⁹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁰ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

- 1) Menggali informasi berkenaan program dakwah NU Kecamatan Winong
 - 2) Mendiskripsikan keadaan Mad'u di wilayah Kecamatan Winong
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai untuk fokus penelitian.
- 1) Bagaimana pelaksanaan dan strategi dakwah NU dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Kecamatan Winong.
 - 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam setrategi dakwah NU Kecamatan Winong, dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilih, diobservasi ini peneliti memilah dan memilih data yang hendak di teliti sesuai untuk tujuan penelitian.¹¹ Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam berkenaan subjek yang di teliti. Ialah, untuk melaksanakan wawancara dan berinteraksi untuk pelaku atau pelaksana dan juga menggali informasi dari sumber-sumber yang terkait untuk setrategi dakwah penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi untuk mewawancarai seorang informan atau responden dalam wawancara tatap muka. ¹² Inti dari metode wawancara ini ialah setiap kali metode ini digunakan, selalu muncul beberapa hal, ialah pewawancara, responden, bahan wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir bukan boleh ada¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sumber berdasarkan apa yang ingin dipelajari dan dikembangkan. Jadi peneliti memutuskan: Masyarakat Kecamatan Winong, Ketua PCNU Kabupaten Pati, Ketua MWC Kecamatan Winong, IPNU-IPPNU Kecamatan Winong.

¹¹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

¹² Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹³ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Serta Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Serta Kualitatif Guna Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Serta Pemasaran*, 133.

Di penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti bukan melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara guna melakukan wawancara berikutnya.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berwujud dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji kabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁶ Di penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas laksana penguji keabsahan data untuk cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Di perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁸ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan guna membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab untuk narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini ialah menemukan pembenaran dari

¹⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 270.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 270.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 270.

penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah bukan. Hal ini dilaksanakan untuk berkomunikasi untuk pihak MWC NU Kecamatan Winong guna mencari kebenaran lebih mendalam mengenai setrategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Kecamatan Winong.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁹ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan laksana pengecekan data dari berbagai sumber untuk berbagai cara dan berbagai waktu.²⁰ Untuk demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, ialah mengujian kredibilitas data yang dilakukan untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Tokoh Masyarakat Kecamatan Winong, PCNU Kabupaten Pati, MWC Kecamatan Winong.
- b. Triangulasi Teknik, ialah menguji kredibilitas data dilakukan untuk cara mengecek data kepada sumber yang sama untuk Teknik yang berbeda.²¹ Triangulasi Teknik ini berwujud observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti ialah di pagi, siang dan sore hari untuk selang waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

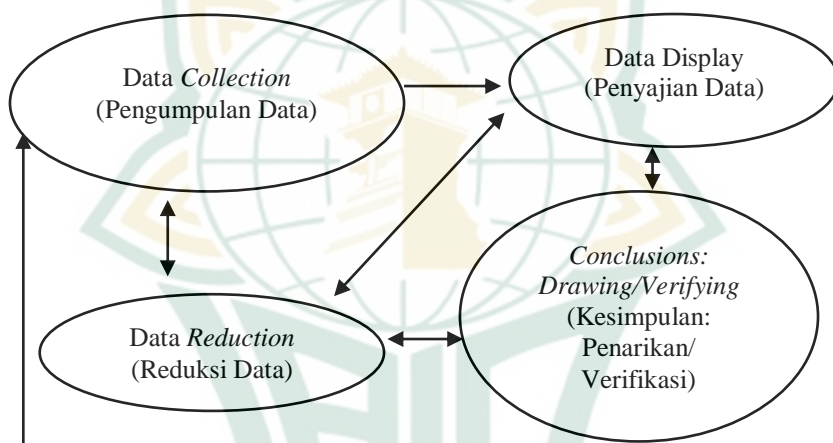
Teknik analisis data ialah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk cara mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori dan memilih mana yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 272.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

penting dan apa yang akan dipelajari agar mudah menarik kesimpulan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain..²² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan dan setelah berakhirnya lapangan.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan di saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.²⁴ Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/konfirmasi. Untuk proses seperti gambar di bawah ini.



a. *Data Reduction*

Di bawah reduksi data, i. H. Reduksi data, dipahami laksana meringkas, memilih topik-topik utama, memfokuskan topik-topik penting guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti guna mengumpulkan data dan mencari informasi lain bila diperlukan.²⁵

b. *Data Display*

Display data ialah penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik. Saat data disajikan, data disusun lebih rapi dalam pola relasional dan lebih

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 245.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Serta R&D*, 246.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berwujud teks naratif, sehingga memudahkan guna memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang akan terjadi selanjutnya. ²⁶

c. ***Conclusion drawing/verification***

Conclusion drawing/verification ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.



²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.